Badar Muhamad Januar

1111221264

Tugas Minggu ke-5

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan karismatik dari seorang pemimpin terhadap keberlangsungan organisasi
2. Jelaskan apa saja indikator keberhasilan kepemimpinan karismatik dan kapan dibutuhkan pemimpin transformasional pada suatu organisasi…
3. Bagaimana kepemimpinan transformasional mempengaruhi bawahannya…
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kepemimpinan transaksional dan pada kondisi yang bagaimana kepemimpinan ini efektif…

Jawaban

1. Dari beberapa artikel yang telah saya baca, saya menyimpulkan bahwa kepemimpinan karismatik membawa pengaruh postif bagi keberlangsungan organisasi yang dipimpin, seperti mempengaruhi budaya, motivasi dan kinerja. Para pemimpin karismatik menggunakan karisma dan inspirasi pribadi untuk memimpin dengan efektif, menciptakan lingkungan di mana inovasi didorong, loyalitas ditingkatkan, dan tujuan organisasi dikejar dengan penuh semangat. Dan dari apa yang telah saya sampaikan di atas ini tidak hanya menghasilkan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan, tetapi juga mendukung keberlangsungan jangka panjang dengan membangun fondasi yang kuat untuk sebuah organisasi.
2. Indikator keberhasilan kepemimpinan karismatik meliputi :
   1. Tingkat komitmen dan dedikasi anggota tim terhadap visi organisasi
      * Pemimpin karismatik yang efektif akan mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk berkomitmen penuh terhadap visi tersebut.
   2. Perkembangan budaya organisasi yang kuat juga menjadi indikator keberhasilan.
      * Pemimpin karismatik cenderung membangun lingkungan kerja yang positif, di mana nilai-nilai seperti integritas, kerja keras, dan inovasi ditekankan.
   3. Peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi juga menunjukkan keberhasilan kepemimpinan karismatik.
      * Pemimpin yang karismatik mampu mengarahkan anggota tim untuk mencapai hasil yang luar biasa melalui inspirasi dan motivasi mereka.
3. Beberapa cara kepemimpinan transformasional mempengaruhi bawahannya :
   1. Memotivasi bawahan dengan cara menginspirasi, memberikan arah dan dukungan. ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja bawahan karena mereka merasa dihargai dan memiliki tujuan yang jelas.
   2. Mendukung perkembangan profesional dan pribadi bawahannya dengan memberikan pelatihan, mentorship, dan kesempatan untuk berkembang. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana bawahan merasa didukung dan dihargai, dan pada akhirnya meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.
   3. Membangun hubungan yang erat dengan bawahannya dengan mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menunjukkan empati terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana bawahan merasa didengar, dihargai, dan didukung.
4. **Kepemimpinan transaksional** adalah pemimpin menggunakan sistem penghargaan dan hukuman untuk memotivasi dan mengarahkan bawahannya. hubungan antara pemimpin dan bawahan didasarkan pada pertukaran yang jelas dimana bawahan menerima imbalan atau hukuman sesuai dengan kinerja mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin dan Pemimpin transaksional menetapkan tujuan dan standar yang jelas, kemudian mengkomunikasikan harapan kepada bawahannya. Mereka juga menetapkan sistem penghargaan untuk pencapaian tujuan atau kinerja yang baik, sementara juga memberlakukan sanksi atau hukuman untuk kinerja yang tidak memenuhi harapan.

**Kepemimpinan ini cenderung efektif dalam kondisi-kondisi** di mana tugas-tugas dan tujuan organisasi telah ditetapkan dengan jelas dan bawahan memahami apa yang diharapkan dari mereka. . Situasi ini sering terjadi dalam lingkungan kerja yang stabil dan rutin, di mana rutinitas, standar kerja, dan prosedur telah mapan.